

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting untuk perekonomian di Indonesia bahkan di manca negara. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Sedangkan menurut para ahli dari Kasmir memberikan pengertian bank sebagai lembaga keuangan yang aktifitas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan pelayanan bank lainnya. Dari dua pendapat diatas penulis dapat asumsikan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, yang memberikan jasa-jasa perbankan dan produk-produk perbankan.

Bank diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan dananya agar tetap aman, dan selain itu dapat dengan mudahnya ditarik kembali untuk keperluan seseorang, maka bank menawarkan produk-produk simpanan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan seseorang. Produk-produk tersebut berupa tabungan, giro, dan deposito.

Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Bank menawarkan produk-produk simpanan kepada masyarakat antara lain BNI Taplus, BNI TAPPA (Taplus Pegawai atau Anggota), BNI TAPMA (Taplus Mahasiswa), BNI Taplus Bisnis, BNI Taplus Muda, BNI Tapenas, BNI Haji, BNI Dollar, BNI Deposito, BNI Giro, BNI Simponi, dan BNI TKI.

Dari produk-produk tersebut penulis tertarik untuk membahas tentang tabungan simponi, dikarenakan tabungan simponi adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI dan bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat apapun profesinya, baik sebagai

pegawai negeri, karyawan BUMN/BUMD, perusahaan swasta ataupun yang berprofesi sebagai notaris, akuntan, dokter, pedagang, konsultan, petani maupun mahasiswa. Penulis tertarik untuk mengambil judul “ Pelaksanaan Prosedur Tabungan Simponi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Utama Melawai Raya “.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini dilakukan penulis di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Utama Melawai Raya. Selama kurang lebih 2 minggu dengan penempatan bank pada bagian *costumer service*, yang dikerjakan adalah:

- a. Melakukan wawancara dengan penyelia *customer service* tentang tabungan simponi.
- b. Melakukan percetakan nomor cek.
- c. Mengamati transaksi yang dilakukan oleh nasabah dengan bank.

I.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Utama Melawai Raya adalah untuk mengetahui dan memahami mekanisme kerja pada BNI KCU Melawai Raya. Adapun mekanisme kerja dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Melawai Raya, sebagai berikut :

1) Pemimpin Kantor Cabang Utama

Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan penyusunan rencana strategis serta bertanggung jawab atas seluruh aktivitas kantor cabang utama dan kantor layanan nasabah, bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan fungsi manajemen secara optimal.

2) Pemimpin Bidang Pelayanan

Membina dan membangun hubungan baik dengan nasabah, menyelia dan berpartisipasi aktif terhadap unit layanan nasabah menyelia dan berperan aktif terhadap pelayanan uang tunai.

3) *Customer Service*

a) *Customer Service* (PNC 1)

Bertugas melayani nasabah dalam melakukan permohonan pembukaan rekening tabungan, rekening deposito, rekening giro, pelayanan klaim nasabah (contohnya seperti ATM tertelan dan keluhan nasabah lainnya), penutupan rekening tabungan, deposito, dan giro.

b) *Customer Service* (PNC 2)

Bertugas melayani nasabah dalam melakukan permohonan pembukaan *Letter of Credit*, menerbitkan Bank Garansi, *Save Deposit Box* dan BNI Instan.

4) Penyelia

a) Pelayanan Uang Tunai

Pelayanan semua jenis transaksi kas tunai, pemindah, setoran kliring dalam rangka pelayanan transaksi keuangan terbaik kepada nasabah dan sebagai penyedia jasa bagi kepuasan nasabah.

b) Pelayanan Nasabah

Melakukan penyeliaan atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan produk jasa BNI yang dilakukan oleh asisten pelaksana.

5) *Teller*

Melaksanakan kegiatan layanan transaksi kegiatan administrasi berdasarkan prosedur yang jelas bersifat rutin dan membutuhkan supervisi yang ketat sesuai dengan ketentuan atau kebijakan serta sistem dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Khusus

Praktek kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Utama Melawai Raya

khususnya pada bagian *customer service*, adapun pelaksanaan mengenai tugas-tugas yang harus penulis ketahui selama praktik kerja, yaitu :

- 1) Mengetahui prosedur pelaksanaan tabungan simponi mulai dari pembukaan, pembayaran, dan penutupan transaksi yang terjadi dalam PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
- 2) Mengetahui proses dari pencetakan nomor cek dengan cara memasukan sandi-sandi yang membedakan cek atau BG.
- 3) Mengetahui kegiatan-kegiatan transaksi seperti nasabah ingin membuka rekening pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

I.4 Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 dengan Peraturan Pemerintah (Perpu) dengan pengganti undang-undang No.2/1946 jo UU No.2 Drt Tahun 1955 oleh R.M.Margono Djojohadikoesoemo. Bank Negara Indonesia dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Adapun sejarah nama-nama Bank BNI sebagai berikut:

a. Poesat Bank Indonesia 19 Oktober 1945 – 4 Juli 1946

Berawal dari suatu yayasan yang didirikan dengan Akte Notaris tanggal 19 Oktober bernama 'Poesat Bank Indonesia'. Modal dasar Yayasan Poesat Bank Indonesia ini sebesar 5000 Yen (uang Jepang) yang berasal langsung dari kantong pribadi R.M.Margono Djojohadikoesoemo. Sesuai dengan akte notaris tersebut, Poesat Bank Indonesia mendapat wewenang melakukan kegiatan sebagai bank umum yang memberi kredit, mengeluarkan obligasi, memberi simpanan giro, deposito dan tabungan serta memberikan informasi dan penerangan dalam bidang ekonomi. Berdasarkan dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tanggal 5 Juli 1946, namanya berganti menjadi Bank Negara Indonesia.

b. Bank Negara Indonesia, 5 Juli 1946 – 26 Juli 1965

Langkah dan upaya kerja keras serta tak kenal lelah dari R.M.Margono Djojohadikoesoemo untuk mendirikan bank akhirnya menjadi kenyataan.

c. Bank Negara Indonesia Unit III 27 Juli 1965 – 17 Desember 1968

Dalam masa ekonomi terpimpin, melalui Penetapan Presiden Nomor 2 tahun 1965 tanggal 27 Juli 1965 dan pelaksanaannya diatur dengan Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral No.Kep.65/UBS/65 tanggal 17 Agustus 1965, semua bank pemerintah kecuali Pembangunan Indonesia dan Bank Dagang Negara Indonesia diintegrasikan ke dalam wadah tunggal yang diberi nama Bank Negara Indonesia. Kebijakan ini merupakan rangkaian penggabungan bank-bank umum Negara, perubahan nama perbankan dan juga fungsinya. Bank-bank umum dan Bank Tabungan pos digabungkan menjadi Bank Negara Indonesia, sedangkan Bank Indonesia yang bertindak sebagai Bank Sentral berubah nama menjadi Bank Indonesia Unit I, Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) menjadi Bank Negara Indonesia Unit II, Bank Negara Indonesia menjadi Bank Negara Indonesia Unit III, Bank Umum Negara (BUN) menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV, dan Bank Tabungan Pos adalah Bank Negara Indonesia Unit V.

d. Bank Negara Indonesia 1946, 18 Desember 1968 – 30 Juli 1992

Perubahan system perbankan dengan dilaksanakannya Bank Tunggal seperti penjelasan di atas ternyata banyak mendapat pertentangan dan tidak berjalan lama, dikarenakan gagasan bank tunggal tersebut tidak menjamin kestabilan ekonomi dan moneter. Pada tahun 1967 kemudian pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok perbankan untuk mengubah struktur perbankan. Maka pada akhir tahun 1968 Bank Tunggal ditinggalkan dan dihapuskan, kemudian fungsi bank sentral kembali kepada Bank Indonesia, sedangkan nama dan kedudukan serta fungsi dari bank-bank pemerintah lainnya dipulihkan kembali. Oleh karena itu pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1968, ditetapkan bahwa nama resmi untuk Bank BNI adalah Bank Negara Indonesia 1946.

e. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), 31 Juli 1992 – 24 November 1996

Pada tanggal 25 Maret 1992 pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagai pengganti UU Nomor

14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok perbankan. Dengan UU baru ini, bank-bank pemerintah ditetapkan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero),. Sejalan dengan perubahan peraturang perundang-undangan, pada tanggal 31 Juli 1992 bank ini berubah nama nya menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero),. Perubahan bentuk hukum ini ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia. Perubahan bentuk hukum ini membawa implikasi pada berkurangnya campur tangan pemerintah dalam operasi perbankan. Lebih lanjut lagi, Bank BNI dituntut untuk dapat berkompetisi penuh dengan bank-bank lainnya, namun tetap menjalankan misinya untuk menunjang program pembangunan nasional. Selain itu, sejalan dengan perubahan lingkungan global, Bank BNI menetapkan beberapa langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja manajemen usahanya.

- f. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk 25 November 1996 – kini
- Dari sekian panjang perjalanan sejarah berdirinya Bank BNI, akhirnya dengan melalui kebijakan privatisasi yang ditetapkan pemerintah, maka pada tanggal 25 November 1996 bank ini terdaftar pada modal (Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), sehingga bernama resmi “PT. Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk”. Dari uraian sejarah dan perkembangan dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa BNI telah mengalami penyesuaian nama sebanyak enam kali perubahan, yaitu dimulai dari nama Poesat Bank Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Negara Indonesia Unit III, Bank Negara Indonesia 1946, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), dan yang terakhir adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Dihitung sejak dari waktu pendiriannya pada tanggal 5 Juli 1946, usia BNI telah lebih dari setengah abad. Oleh karena itu bila dianalogikan dengan perkembangan manusia, suatu usia yang sudah berada dalam tahap dewasa. Tentu saja banyak cerita suka-duka yang diarungi BNI dalam kiprahnya selama ini menunjukkan sebagai bank yang telah memberikan kontribusi relative besar dalam gerak perekonomian bangsa

Indonesia. Sebagai salah satu bank berkatagori besar, BNI sampai saat ini memiliki asset tidak kurang dari 299.508 miliar rupiah. Memiliki 168 kantor wilayah yang didukung oleh 912 kantor cabang dalam negeri yang terdiri dari kantor cabang dan kantor layanan. Dengan dukungan 785 bank korespondensi di 87 negara, BNI menjadi salah satu bank nasional yang memiliki jaringan perbankan internasional terluas. Selama kurun waktu yang lama tersebut, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Telah melakukan langkah-langkah perbaikan, pembaharuan, dan pengembangan sejalan dengan tantangan dan perkembangan pasar serta tuntutan pada *stakeholder*-nya. Salah satu indikasi kepedulian terhadap tuntutan ini, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Telah memperoleh sertifikat ISO 9002 dibidang pemrosesan kredit.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Organisasi merupakan salah satu unsur yang terpenting bagi suatu perusahaan. Struktur organisasi pada PT. BNI (Persero), Tbk. Kantor Cabang Utama Melawai Raya adalah struktur organisasi garis, hal ini dikarenakan menggunakan struktur system organisasi tersebut diharapkan adanya suatu komando perintah menurut jenjang pemimpin yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah jabatannya sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara bawahan dan atasan dalam menjalankan tugas.

Adapun uraian tugas kerja dan tanggung jawab berkaitan dengan struktur organisasi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Utama Melawai Raya:

a. Pemimpin Kantor Cabang Utama

Bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas Kantor Cabang Utama dan Kantor Layanan Nasabah terutama dalam hal meningkatkan mutu.

b. Pemimpin Bidang Pembinaan KLN

Bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas harian pelayanan nasabah di kantor layanan yang mereka bawahi. Hal tersebut agar setiap pelaksanaan aktivitas di Kantor Layanan Nasabah tetap terkendali.

- c. **Pemimpin Bidang Pelayanan**
Membina dan membangun hubungan yang baik dengan nasabah, menyalia dan berpartisipasi aktif terhadap unit pelayanan nasabah, menyalia dan berperan aktif terhadap pelayanan tunai.
- d. **Pemimpin Bidang Penjualan**
Memimpin dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penjualan produk dana dan jasa kepada nasabah/calon nasabah.
- e. **Unit Perjalanan**
Memberikan informasi mengenai produk dan jasa kepada nasabah/calon nasabah, menjual produk dana/kredit dan jasa perbankan kepada nasabah/calon nasabah.
- f. **Pemimpin Kantor Layanan Nasabah**
Memimpin, membina, mengembangkan dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas pelayanan nasabah dengan mengupayakan pelayanan yang optimal sesuai prosedur yang berlaku.
- g. **Penyalia**
- h. **Pelayanan Uang Tunai**
Pelayanan semua jenis transaksi kas/tunai, pemindahan, setoran kliring dalam rangka pelayanan transaksi keuangan terbaik kepada nasabah dan sebagai penyedia jasa bagi kepuasan nasabah.
- i. **Pelayanan Nasabah**
Melakukan penyaliaan atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan produk/jasa BNI yang dilakukan oleh asisten pelaksana.
- j. **Pelayanan prima melakukan penyaliaan atas kegiatan-kegiatan mengelola transaksi giro, tabungan, deposito, dan jasa-jasa dalam negeri atau luar negeri, melakukan penyaliaan atas kegiatan-kegiatan melayani permintaan BNI card, credit card dan sebagainya.**

I.6 Kegiatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk bergerak dibidang jasa sebagai perusahaan perbankan, yang memiliki kegiatan-kegiatan meliputi pengimpunan dana, penggunaan dana dan jasa-jasa perbankan dalam negeri dan luar negeri.

Berikut adalah penjelasan mengenai aktivitas utama perusahaan yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

a. Pengelolaan sumber dana

Kegiatan pengelolaan sumber dana merupakan cara menghimpun dana dari masyarakat. Kegiatan pengelolaan sumber dana ini dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis produk simpanan. Produk-produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu:

1) BNI Taplus

Adalah simpanan dana rupiah perorangan dalam rekening yang dapat disetor dan ditarik sewaktu-waktu dengan memakai slip setoran atau slip penarikan.

2) BNI TAPPA (Taplus Pegawai atau Anggota)

Adalah tabungan yang diberikan kepada pegawai/ anggota/ perusahaan/ lembaga/ asosiasi/ organisasi profesi yang bekerjasama dengan BNI yang berfungsi sebagai sarana tabungan.

3) BNI TAPMA (Taplus Mahasiswa)

Adalah tabungan yang diberikan kepada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang bekerjasama dengan BNI, berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP dan atau lainnya.

4) BNI Taplus Bisnis

Adalah simpanan masyarakat secara perorangan yang transaksi penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui Teller, ATM maupun *phonebanking*.

5) BNI Taplus Muda

Adalah produk simpanan dalam bentuk tabungan yang merupakan turunan dari BNI Taplus dan diperuntukkan bagi kaum muda dengan usia mulai dari 15 sampai dengan 25 tahun.

6) BNI Tapenas

Adalah simpanan berjangka untuk investasi dana pendidikan anak dengan manfaat asuransi yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan.

7) BNI Haji

Adalah simpanan dana bentuk tabungan, khusus bagi masyarakat yang mempunyai niat untuk mewujudkan rencana ibadah haji.

8) BNI Dollar

Adalah simpanan secara perorangan dalam bentuk valuta asing yang penarikan dan penyetoran dapat dilakukan setiap saat melalui teller.

9) BNI Deposito

Adalah simpanan dana rupiah atau valuta asing nasabah dalam rekening yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu (1,3,6,12, dan 24 bulan) dengan bukti kepemilikan berupa Bilyet Deposito yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan pihak BNI.

10) BNI Giro

Adalah simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, surat perintah pembayaran atau dengan cara pemindahbukuan.

11) BNI Simponi

Adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI dan bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat apapun profesinya, baik sebagai pegawai negeri, karyawan BUMN/ BUMD, perusahaan swasta ataupun yang berprofesi sebagai notaris, akuntan, dokter, pedagang, konsultan, petani maupun mahasiswa dan sebagainya.

12) BNI TKI

Adalah simpanan nasabah individu dalam mata uang Rupiah untuk Tenaga Kerja Indonesia yang akan atau sedang bekerja di luar negeri dimana salah satu fungsinya sebagai sarana penerimaan kiriman uang.

b. Pengalokasian dana

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan, kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besar nya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu

menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun banyak, akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, sampai pada pengendalian kredit yang macet. Secara umum penggunaan dana yang disalurkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, terdiri dari:

1) BNI Griya

Yaitu fasilitas kredit untuk pembelian rumah tinggal, apartemen, rumah susun, ruko/rukan, rumah peristirahatan (villa), dan pembelian kavling/tanah matang di real estate yang konstruksinya dibiayai oleh BNI.

2) BNI Cerdas

Yaitu produk layanan BNI Cerdas memberikan kemudahan memperoleh kredit tanpa agunan untuk biaya pendidikan pre-school hingga pasca sarjana pada lembaga pendidikan di Dalam Negeri yang terakreditasi (diakui) pada Departemen Pendidikan Nasional dan telah berdiri (beroperasi) minimal 3 (tiga) tahun.

3) BNI Oto

Yaitu kredit yang digunakan untuk pembelian kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut.

4) BNI Fleksi

Yaitu produk layanan BNI yang memberikan kemudahan kepada nasabahnya untuk memperoleh kredit tanpa agunan dan pembayaran yang fleksibel dalam jangka waktu maksimal 5 tahun atau disesuaikan dengan kemampuan.

5) BNI Instant

Yaitu produk dan layanan BNI yang memfasilitasi kredit bagi para nasabah pemegang Deposito, Tabungan dan Giro dari BNI.

6) BNI Multiguna

Adalah fasilitas kredit konsumen untuk keperluan pengembangan profesi antara lain pembelian peralatan kedokteran, renovasi kantor

dan lain-lain atau untuk keperluan konsumtif lainnya antara lain biaya pendidikan, biaya pernikahan, travelling, rumah sakit dan lain-lain.

7) Kredit Investasi

Adalah fasilitas kredit untuk membiayai barang seperti pembelian tanah, mesin, peralatan lainnya pembangunan pabrik atau kantor.

8) BNI wirausaha

Adalah fasilitas kredit diatas Rp 50.000.000 sampai Rp 1.000.000.000 yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi dengan jangka waktu kredit maksimal sampai lima tahun.

9) Kredit Usaha Kecil Mikro

Adalah fasilitas yang diberikan kepada calon debitur perorangan, Badan Usaha atau Badan Hukum untuk penambahan modal dan pengembangan usaha. Dengan maksimum pemberian kredit diatas Rp 500.000.000 dan Rp 3.000.000.000

10) Kredit Modal Kerja

Adalah fasilitas kredit untuk keperluan membiayai modal kerja perusahaan seperti pembelian bahan baku, persediaan barang, piutang dagang dan keperluan dagang lainnya.

c. Jasa-Jasa perbankan dalam negeri dan luar negeri

Jasa bank pada umumnya sangat penting dalam pembangunan suatu ekonomi Negara untuk mendukung kelancaran kegiatan dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Bahkan saat ini kegiatan ini memberikan kontribusi keuntungan yang tidak sedikit. Semakin banyak jasa-jasa yang diberikan oleh suatu bank maka akan semakin baik, terlebih lagi jika didukung dengan adanya kecanggihan teknologi. Jasa-jasa perbankan yang ada di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk KCU Melawai Raya, antara lain:

1) Jasa Perbankan Dalam Negeri

a) Kliring (*Clearing*)

Adalah suatu cara penyelesaian utang-piutang antara bank-bank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat-surat berharga disuatu tempat tertentu.

b) Surat Keterangan Bank (*Bank Reference*)

Adalah suatu keterangan tertulis dari bank kepada pihak lain mengenai seseorang atau badan hukum dalam hubungannya dengan bank tanpa menyebutkan sejumlah uang dimana surat keterangan tersebut mempunyai sifat tidak mengikat, tidak menjanjikan, dan tidak menjaminkan sesuatu.

c) Kiriman Uang (Transfer)

Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang dirunjukkan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

d) Penyimpanan Dokumen (*Safe Deposit Box*)

Safe Deposit Box (SDB) merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya. Pembukaan SDB dilakukan dengan dua buah anak kunci, dimana satu dipegang bank dan satu lagi dipegang nasabah.

e) Bank Garansi

Adalah satu jasa yang diberikan oleh bank berupa jaminan pembayaran sejumlah tertentu uang yang akan diberikan kepada pihak yang menerima jaminan, hanya apabila pihak yang dijamin melakukan cidera janji. Perjanjian bias berupa perjanjian jual-beli, sewa, kontrak-mengontrak, pemborongan, dan lain-lain. Pihak yang dijamin biasanya adalah nasabah bank yang bersangkutan, sedangkan jaminan diberikan kepada pihak lain yang mengadakan suatu perjanjian dengan nasabah.

f) Kartu Kredit (*Bank Card*)

Bank Card merupakan “Uang Plastik” yang dikeluarkan oleh bank. Kegunaannya adalah sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya. Disamping itu, dengan kartu ini juga dapat diuangkan diberbagai tempat seperti kartu ATM (*Automated Teller Machine*) yang terdapat di beberapa tempat yang strategis seperti pusat perbelanjaan, hiburan, dan perkantoran.

g) Menerima setoran-setoran, dalam hal ini bank membantu nasabah dalam rangka menampung setoran dari berbagai tempat, missal pembayaran pajak, telpon, air, listrik, dan pembayaran uang kuliah.

h) Melayani pembayaran-pembayaran, dalam hal ini bank melakukan pembayaran gaji, deviden, kupon dan pembayaran bonus atau hadiah.

i) Inkaso (Collection)

Merupakan kegiatan jasa Bank untuk melakukan amanat dari pihak ke tiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat.

Jenis Inkaso dibedakan menjadi 2, yaitu:

(1) Inkaso Keluar

Merupakan kegiatan untuk menagih suatu warkat yang telah diterbitkan oleh nasabah bank lain. Di sini bank menerima amanat dari nasabahnya sendiri untuk menagih warkat tersebut kepada seseorang nasabah bank lain di kota lain.

(2) Inkaso Masuk

Merupakan kegiatan yang masuk atas warkat yang telah diterbitkan oleh nasabah sendiri. Dalam kegiatan inkaso masuk, bank hanya memeriksa kecukupan dari nasabahnya yang telah menerbitkan warkat kepada pihak ketiga.

2) Jasa Perbankan Luar Negeri

a) *Letter of Credit (LC)*

Merupakan salah satu jasa yang ditawarkan bank dalam rangka pembelian barang, berupa penangguhan pembayaran pembelian oleh pembeli sejak LC dibuka sampai dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Berdasarkan pengertian tersebut, tipe perjanjian yang dapat difasilitasi LC terbatas hanya pada perjanjian jual-beli, sedangkan fasilitas yang diberikan adalah berupa penangguhan pembayaran.

b) Jasa Cek Wisata (*Travellers Cheque*)

Pengertian *travellers cheque* adalah cek wisata atau cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak berpergian atau sering dibawa oleh wisatawan. *Travellers Cheque* diterbitkan dalam nominal tertentu seperti halnya uang kartal dan diterbitkan dalam mata uang rupiah atau mata uang asing.

c) Jasa Valuta Asing (*Bank Notes*)

Merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank di luar negeri. *Bank Notes* dikenal juga dengan istilah “Devisa Tunai” yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Tidak semua *bank notes* dapat diperjualbelikan, hal ini tergantung dari peraturan devisa di Negara asal *bank notes* diterbitkan.

d) *Bank Draft*

Merupakan wesel yang dikeluarkan bank kepada para nasabahnya. Wesel ini dapat diperjual belikan apabila nasabah membutuhkannya.

d. Fasilitas Layanan

1) BNI ATM

Adalah fasilitas layanan perbankan yang dilakukan melalui mesin ATM yang dapat melayani selama 24 jam, guna melakukan transaksi perbankan meliputi penarikan tunai, pengecekan saldo rekening, setoran tunai dan melakukan berbagai jenis pembayaran tagihan.

2) BNI *Phonebanking*

Adalah fasilitas layanan perbankan melalui telepon selama 24 jam, menjamin keleluasaan dan kepuasan nasabah dalam mendapatkan segala informasi dan melakukan transaksi perbankan.

3) *BNI SMS Banking*

Adalah fasilitas layanan perbankan bagi nasabah BNI Taplus yang memudahkan nasabah untuk melakukan isi ulang pulsa, transfer dan bayar tagihan kartu kredit BNI.

4) *BNI Internet Banking*

Adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet selama 24 jam, bagi nasabah yang menginginkan kemudahan bertransaksi perbankan melalui jaringan internet.

I.7 Manfaat

Adapun Manfaat bagi penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Mendapatkan kesempatan untuk membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi riil di lapangan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta untuk menambah wawasan mengenai tabungan simponi yang ada pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
- c. Hasil laporan praktik kerja lapangan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah perbaikan agar mengalami kemajuan pada masa yang akan datang.
- d. Tugas akhir ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai refrensi mengenai produk perbankan khususnya Tabungan Simponi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.